

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN
MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS
PADA MASYARAKAT CILODONG KOTA DEPOK)



SKRIPSI

Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

MUHAMMAD MAULANA KIROM

NIM 1707025033

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2021 M/1443 H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Cilodong Kota Depok)”** merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta Selatan.

Jakarta, 21 Agustus 2021

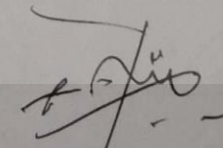


Muhammad Maulana Kirom

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Cilodong Kota Depok)”, ditulis oleh **Muhammad Maulana Kirom**, NIM: 1707025033, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

Pembimbing,



Anang Rohwiyono M.Ag

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul "Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Cilodong Kota Depok)" ditulis oleh Muhammad Maulana Kirom, NIM: 1707025033, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah, Prof. Dr. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

(Fitri Liza, MA)

9/9/2021

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, M.A.</u>		9/9/2021
Ketua <u>AI Fatimah Nur Fuad, Ph. D.</u>		7/9/21
Sekretaris <u>Anang Rohwiyono, M.Ag</u>		1-9-2021
Anggota/Pembimbing <u>Rahmat Dahlan S.E.I, M.Si.</u>		1/9 2021
Anggota/Penguji I <u>Dr. Ade Jamal Mirdad S.E., M.Si.</u>		9/9 2021
Anggota/Penguji II		

ABSTRAK

Muhammad Maulana Kirom, Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan menjadi Nasabah di Bank Syariah (studi kasus pada Masyarakat Cilodong Kota Depok), Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti atas pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dengan melakukan penyebaran kuisioner masyarakat Cilodong Kota Depok dan penelitian ini dilakukan pada bulan juli 2021. Dengan jumlah populasi masyarakat Cilodong 149,197 Pengambilan sample dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebanyak 99,93 responden atau jika dibulatkan menjadi 100 responden. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *Non probability sampling* dengan menggunakan cara *Purposive Sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Religiusitas (X) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Y).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah.

Kata kunci: *Religiusitas*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Religiusitas	11
1. Pengertian Religiusitas	11
B. Pengambilan Keputusan	15
1. Pengertian Pengambilan Keputusan	15
2. Pengertian Keputusan Pembelian	17

3. Proses Pengambilan Keputusan	18
C. Bank Syariah.....	20
1. Sejarah Bank Syariah Di Indonesia	20
2. Pengertian Bank Syariah.....	20
3. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional.....	21
D. Kerangka Berfikir	31
E. Hipotesis	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian	36
1. Variabel penelitian	36
2. Jenis Penelitian	37
3. Lokasi Penelitian	37
4. Instrumen Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	42
1. Pengertian populasi	42
2. Pengertian Sampel.....	43
C. Metode Pengumpulan Data	44
1. Sumber dan Teknik pengambilan data	44
D. Metode Pengolahan Data.....	46
E. Metode Analisis Data	47
1. Uji Validitas	47
2. Uji Realibilitas.....	47
3. Uji Asumsi Klasik	48
4. Uji Hipotesis.....	49

5. Analisis Regresi Linier Sederhana	51
--------------------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Cilodong	52
1. Sejarah Kecamatan	52
2. Kondisi Geografis.....	52
3. Keadaan Penduduk	52
4. Agama	53
B. Gambaran Umum Responden	53
1. Identitas / Karakteristik Jenis Kelamin	53
2. Identitas / Karakteristik Pendidikan	53
3. Identitas / Karakteristik Umur	54
4. Identitas / Karakteristik Rekening Bank yang Dimiliki	55
5. Hasil Kuesioner	56
6. Analisis Data	57
7. Uji Asumsi Klasik	60
C. Pembahasan Penelitian	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66

Daftar Pustaka	70
----------------------	----

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Platform</i> Pinjaman Online Ilegal	4
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	38
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	54
Tabel 4.2 Pendidikan Terakhir	55
Tabel 4.3 Umur Responden.....	55
Tabel 4.4 Rekening Bank Yang Dimiliki.....	55
Tabel 4.5 Skor Jawaban	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel (X)	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas variabel (Y)	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas KolmogorovSmirnov	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Glesjer.....	63
Tabel Hasil Uji T.....	63
Tabel Uji Koefisien Determinan R^2	64
Tabel Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 4.1 Hasil Uji P – P plot.....	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia industri perbankan telah tumbuh dan berkembang dengan pesat serta mendominasi kegiatan perekonomian di suatu negara, industri perbankan mempunyai pengaruh yang besar terhadap perekonomian suatu negara. Kegiatan utama bank adalah pertama menghimpun harta masyarakat melalui produk tabungan, kedua menyalurkan kembali harta tersebut kepada masyarakat dalam produk kredit dan jasa-jasa bank lainnya yang menjadi penunjang dalam setiap kegiatan perbankan. Penyaluran dana yang diberikan kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta dalam pengembalian pinjamannya diharuskan membayar sejumlah bunga ini dikenal dengan sistem perbankan konvensional. Bunga yang terdapat di perbankan konvensional dalam perbankan syariah diklasifikasikan sebagai riba yang termasuk dalam riba nasi'ah yang terdapat di transaksi bunga kredit dan transaksi bunga deposito, giro dan tabungan. Riba jahiliyah yang ada pada pemberian bunga dalam transaksi dengan kartu kredit yang belum dibayar lunas atau menunggak tagihannya. Dan bunga termasuk dalam riba fadl yang dapat ditemui pada transaksi jual beli valuta asing yang dilakukan secara cicil. Dalam islam hukum asal urusan muamalah adalah mubah, setelah adanya fatwa dari MUI tentang pengharaman bunga dan dalam islam bunga diklasifikasikan sebagai riba maka semua praktek didalam bank konvensional dikatakan haram, karena dalam islam itu persoalan yang hak dengan

bathil tidak boleh tercampur dan perkara yang ada didalamnya termasuk haram.(adiwarman A. Karim, 2017, hal. 41)

Selama tiga dekade ini, telah berkembangnya sistem baru perbankan yang didalam operasionalnya berorientasi pada bagi hasil untuk mengambil keuntungannya dan tidak berorientasi pada bunga untuk mengambil keuntungannya yang didapat dalam setiap operasionalnya, sistem perbankan ini dikenal sebagai perbankan syariah. Bank syariah merupakan sistem baru dari industri perbankan yang melaksanakan operasional menghimpun dana, menyalurkan dana maupun jasa-jasa yang diberikan kepada nasabah dan memberikan imbalan terhadap jasa atau produk yang digunakan atas dasar prinsip syariah yang berupa bagi hasil. Landasan utama bank syariah ialah hukum syariah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam setiap operasionalnya bank syariah wajib memperhatikan aspek yang diperintah dan dilarangan dalam Al- Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Terutama larangan bunga yang biasanya ada pada produk dan jasa bank konvensional yang dalam islam diklasifikasikan sebagai riba. (harahap, 2020, hal. 95).

Pada Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Lembaga keuangan yang kegiatan usahanya menggunakan prinsip syariah dan berdasarkan jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah itu disebut Perbankan Syariah. (OJK, 2020)

Indonesia adalah negara dengan sebagian besar penduduknya beragama islam, akan tetapi pengembangan produk syariah berjalan lambat dan belum bisa menyentuh seluruh lapisan masyarakat seperti bank konvensional. Upaya dalam

mengembangkan perbankan syariah semestinya tidak hanya berlandaskan dengan syariah dan peraturan undang-undangnya tapi juga harus berorientasi kepada pasar atau masyarakat sebagai pengguna jasa layanan dan juga tidak cukup hanya berlandaskan pada keagamaannya saja karena hal itu belum tentu bisa mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan produk dan jasa bank syariah.

Selain dari faktor negara indonesia berpenduduk mayoritas muslim, di indonesia juga banyak organisasi - organisasi masyarakat islam dan juga majelis - majelis ta'lim di negara indonesia ini dan tersebar diseluruh nusantara yang telah berdiri dan berkembang. Akan tetapi mengapa bank syariah belum memperoleh kepercayaan penuh dari masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah dengan keuntungan – keuntungan yang dimiliki negara indonesia.

Dalam hal ini peneliti menemukan beberapa ustadz atau pemuka agama atau orang – orang yang sering mengikuti kegiatan agama dan dikatakan mempunyai ilmu agama yang lebih baik dari pada masyarakat pada umumnya masih ada yang menggunakan produk dan jasa yang ada pada perbankan konvensional baik dalam menyimpan dana serta melakukan pinjaman serta beredar luasnya developer – developer pinjaman online ilegal yang meresahkan masyarakat.

Berikut ini adalah sebagian daftar platform pinjaman – pinjaman online ilegal dan konvensional yang telah beredar luas dan meresahkan masyarakat di Indonesia.

Tabel 1.1

Platform Pinjaman Online Ilegal

No	Platform
1	Rupiah Indo0(Berbagai Pinjaman Dana Tunai)
2	Rupiah Indo (Daftar Pinjaman Online Cepat Aman)
3	Petir (Rupiah Indo)
4	DetiKredit
5	AdaaUang
6	Daily Kredit (pinjaman online yang efisien)
7	Petipet
8	UangKaya
9	MariPinjamm
10	DompotKoperasi

Sumber : Lampiran II Fintech P2P Ilegal

Beredar luasnya *platform* pinjaman online konvensional dan ilegal telah menjadi kerugian bagi industry perbankan khususnya bank syariah yang mana seharusnya produk dan jasa bank syariah mampu untuk menyentuh seluruh lapisan masyarakat, akan tetapi ini kontradiksi dengan masih banyaknya masyarakat yang

malah lebih memilih melakukan pinjaman kepada *platform* pinjaman online yang ada dan beredar luas.

Masalah lain juga yang terjadi di masyarakat yaitu adanya organisasi masyarakat islam yang dikenal dengan dewan kemakmuran masjid sebagai organisasi yang disertai tugas untuk mengelola keuangan masjid dan segala aktivitas pada masjid tersebut yang berhubungan dengan bank. Organisasi ini semestinya tidak melaksanakan suatu yang dilarang dalam agama islam. Akan tetapi saat ini peneliti menemukan beberapa dewan kemakmuran masjid yang dapat dikatakan organisasi yang dekat dengan masyarakat dan menjadi pelopor dari kegiatan islam masih menggunakan bank konvensional dalam mengelola keuangan masjid. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa dalam operasional bank konvensional itu mengandung riba, yang mana pengenaan riba itu diharamkan dalam agama islam. Maka dari itu sudah sepatutnya pengurus masjid atau biasa disebut dewan kemakmuran masjid ini memiliki pemahaman agama islam yang lebih baik dibanding masyarakat umum, sudah bisa membedakan antara suatu yang haq dengan yang bathil dan tidak mencampur adukkan diantara keduanya.

Di dalam jurnal bawono menghasilkan bahwa keputusan menjadi nasabah dipengaruhi secara tidak signifikan oleh variabel Tingkat Religiusitas. Hal ini diketahui dari hasil penelitiannya yang menyebutkan bahwa minat menggunakan produk bank syariah tidak secara signifikan dipengaruhi oleh tingkat religiusitas setiap individu mahasiswa IAIN. Maka dari itu dalam religiusitas itu terdapat hal-hal yang harus dipahami bahwa dalam menilai religiusitas itu diperlukan juga penilaian terhadap pengetahuan agama, pengalaman keagamaan dan hal-hal lainnya

yang menyangkut tingkat religiusitas seseorang. Maka dari itu pada penelitian kali ini peneliti melakukan riset pada pemahaman masyarakat cilodong mengenai agama atau syariah yang nantinya dapat menimbulkan suatu keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Berhubungan dengan masalah diatas, peneliti tertarik dengan adanya ketidakmampuan bank syariah menyentuh seluruh lapisan masyarakat baik itu soal produk dan jasanya maupun soal landasan serta maqashid syariah yang dijadikan prinsip dalam pemberian produk dan jasa dari perbankan syariah itu sendiri yang sampai saat ini diragukan oleh masyarakat, karena dalam setiap produk dan jasa yang terdapat di perbankan syariah mempunyai maqashid syariah atau tujuan syariah yang nantinya dapat menjadi kemaslahatan umat (Sarwat, 2019). Namun, meskipun landasan bank syariah itu adalah al – qur'an dan sunnah yang selalu menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan syariah islam itu tidak menjadi daya tarik penuh bagi masyarakat baik itu yang mempunyai pengetahuan keagamaan yang cukup maupun yang lebih baik

Berdasarkan pada kondisi yang telah dipaparkan, penulis ingin meneliti apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah pada masyarakat cilodong kota depok, dengan mengangkat judul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Cilodong Kota Depok)”. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Religiusitas masyarakat terhadap keputusan menjadi nasabah yang dapat diketahui bahwa setiap produk dan jasa di bank syariah itu sesuai syariat islam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dalam penelitian tersebut perbedaan antara teori dengan hasil penelitian terdahulu. Dengan demikian penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. M. Syafi'i Antonio (2001) menjelaskan bahwa tujuan dari pendirian lembaga keuangan syariah atau salah satunya bank syariah ini adalah tiada lain sebagai upaya kaum muslimin mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan syariah islam diperkuat lagi dengan adanya fatwa yang dikeluarkan oleh komisi Majelis Ulama Indonesia (MUI) berkaitan dengan pelarangan sistem bunga dalam segala praktik bisnis salah satunya dalam perbankan dan UU yang mengatur tentang bank syariah. Berdasarkan hal tersebut didapati bahwa berdirinya bank syariah bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat umat islam dalam segenap aspek ekonominya, akan tetapi, masih adanya masyarakat muslim yang masih belum percaya atau yakin terhadap bank syariah ditandai dengan masih banyaknya masyarakat muslim baik itu pemuka agama atau ustadz - ustadz, organisasi – organisasi masyarakat islam dan juga majelis – majelis ta'lim yang masih percaya ataupun masih menggunakan produk bank konvensional serta jasa – jasa yang terdapat riba didalamnya dan masih ada juga yang tidak tahu perbedaan bank syariah dengan bank konvensional.
2. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *religiusitas* terhadap suatu keputusan mendapatkan hasil yang beragam atau disebut inkonsisten.

Padahal menurut Muhammad dan Mizerski (2010), komitmen beragama merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi konsumen di pasar, yang menunjukkan sejauh mana seorang menganut nilai – nilai agamanya dan mempresentasikannya dalam membuat sebuah keputusan. Akan tetapi, pada kenyataannya dengan melihat hasil yang didapat peneliti terdahulu bersifat inkonsisten mengenai pengaruh *religiusitas* ini dan keadaan dilapangan bahwa masih adanya masyarakat berpengetahuan agama lebih baik tidak memilih bank syariah untuk setiap kegiatan muamalahnya.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penelitian yang terlalu luas dan agar lebih terarah pada pokok penelitian. Maka penulis membatasi penelitian ini terkait pada Pengaruh Pemahaman Agama terhadap kesadaran Masyarakat Kecamatan Cilodong Kota Depok menjadi nasabah di Bank Syariah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang disampaikan dalam penelitian ini maka rumusan permasalahan ini adalah

1. Apakah pemahaman agama akan berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat menjadi nasabah di bank syariah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengidentifikasi pengaruh religiusitas terhadap keputusan masyarakat menjadi nasabah di bank syariah

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan tambahan pemahaman kepada masyarakat mengenai perbankan syariah di Indonesia.
- 2) Memberikan tambahan kajian ekonomi islam bagi masyarakat
- 3) Sebagai pijakan penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pemahaman tentang ekonomi islam pada masyarakat dan organisasi masyarakat islam lainnya serta dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan tambahan wawasan dan pengalaman secara langsung bagi penulis dalam hal peningkatan pemahaman tentang perbankan syariah di masyarakat
- 2) Memberikan informasi tentang konsep keuangan yang sesuai dengan syariat islam dan yang ada di perbankan syariah kepada masyarakat dalam hal ini yaitu: *stackholder* dan regulator.
- 3) Memberikan informasi tambahan dan bahan acuan bagi bank-bank syariah di kota depok untuk membuat strategi dalam promosi, edukasi dan untuk pengembangan perbankan syariah khususnya di kota depok.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1.2

Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENULIS/JUDUL/TAHUN/TEMPAT PENELITIAN	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Anton Bawono dan Milatun Finisia R O, Analisis Pemahaman, Produk, dan Tingkat Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Menjadi Nasabah Bank Syariah Cabang Salatiga, 2016, Mahasiswa IAIN Salatiga	Variable tingkat religiusitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pkeputusan mahasiswa IAIN menjadi nasabah bank Bank Syariah Mandiri cab. Salatiga	tingkat religiusitas dan keputusan menjadi nasabah bank syariah	Variabelnya yaitu: kalau di penelitian saya membahas pemahaman agama objeknya pada penelitian saya yaitu: masyarakat
2	Novi Oktaviani, Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah dengan Kepercayaan sebagai Variabel <i>Intervening</i>	Variable Religiusitass berpengaruh Positif dan signifikan terhadap kepercayaan pada bank syariah, Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap	Objek penelitiannya yaitu masyarakat	Terdapat variabel <i>intervening</i> yaitu kepercayaan

		minat menabung pada bank syariah		
3	Nur Jaenah, Pengaruh Religiusitas, Keluarga, Teman dan Status Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Produk Tabungan Bank Syariah	Variable yang paling dominan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah adalah variabel teman	Varabelnya yaitu tentang religiusitas	Terdapat pada variabelnya yaitu keluarga, teman dan status sosial dan juga pada objek penelitiannya yaitu mahasiswa
4	Muhammad Isa, Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah (studi di kecamatan panyabungan barat kabupaten mandailing natal), 2018, Pengurus Masjid di kecamatan panyabungan kabupaten mandailing natal	Variable pengetahuan, persepsi dan sikap pengurus berpengaruh positif tetapi masih perlu diluruskan kembali mengenai pengetahuan, persepsi dan sikap takmir masjid tersebut.	Variabelnya yaitu tentang religiusitas	Terdapat pada obyek penelitiannya yaitu masyarakat umum
5	Ahmad Faturrohman, Pengaruh	Adanya pengaruh dari religiusitas	Keputusan menabung di bank syariah	Terdapat pada populasi dan sampelnya

	Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank BNI Syariah Kota Bekasi)2019, Nasabah Bank BNISyariah Kota Bekasi	terhadap keputusan menabung		yang dijadikan target penelitian.
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------	--	-----------------------------------

G. Sistematika Penulisan

Sistematika adalah penulisan proposal skripsi dibagi menjadi 5 bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan kajian teoritis tentang pemahaman agama dengan teori religiusitas yang didalamnya membahas dimensi-dimensi religiusitas, faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas, tentang sikap, tentang pengambilan keputusan dan tentang bank syariah baik dari pengertian maupun teori dasar dan kerangka berpikir yang berkaitan dengan pembahasan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian yaitu batasan penelitian dari berbagai variabel yang akan di teliti, termasuk populasi atau subjek penelitian dan lokasi penelitian. Dan juga pada bab ini menjelaskan pula mengenai metode pengumpulan data, metode pengelolaan data dan juga metode analisis data yang digunakan untuk memberikan jawaban yang menjadi permasalahan pada objek kajian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan menguraikan hasil dari penelitian tentang Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Cilodong Kota Depok).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan hasil dan memberikan saran dari hasil penelitian.

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. M. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk ekonomi, manajemn, komunikasi dan ilmu sosial lainnya*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Adhi Kusumastuti, A. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Budi Utama
- adiwarman A. Karim. (2017). *Bank Islam Analisi Fiqih dan Keuangan* (5 ed.). PT. RadjaGrafindo Persada.
- Batubara, E. U. dan A. R. (2016). *PSIKOLOGI KONSUMEN* (1 ed.). PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- DAMIATI. (2017). *PERILAKU KONSUMEN* (1 ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- demografi. (2021, Juli 14). Retrieved from depok.go.id: <https://depok.go.id/demografi>
- Dresya wimayasari dkk. (2017). Religiusitas tokoh utama dalam novel surat kecil untuk tuhan karya agnes davonar 1,2,3). *widyabastra*, 05, 40–44.
- Fitriani, A. (2016). *Annisa Fitriani, Peran Religiusitas Dalam.....1*.
- Firdaus, M. I. (2019). *Islamic Branding dan Religiusitas*. Bintan: STAIN Sultan Abdurahman Press.
- harahap, a. p. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Vol. 1). Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Hartiyah, S. dan K. (2016). *PENGARUH KELOMPOK ACUAN , RELIGIUSITAS , PROMOSI DAN*. 5(Hutabarat 2010), 44–63.
- Hayat, B. S. (2021). *Religiusitas (Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia)*. Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia.
- Hendryadi, S. dan. (2016). *METODE RISET KUANTITATIF: TEORI DAN APLIKASI PADA PENELITIAN BIDANG MANAJEMEN DAN EKONOMI ISLAM* (2 ed.). KENCANA.
- Hermaan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan.
- Ismail, D. (2016). *PERBANKAN SYARIAH* (4 ed.). PRENADAMEDIA GROUP.
- Keuangan, L. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Nomor July).
- OJK. (2020, 11 7). Retrieved from Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah:

www.ojk.id/kanal/perbankan/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor21-tahun-2008-tentang-perbankan-syariah.aspx

- Oktaviani, N. (2018). Pengaruh religiusitas, pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung pada bank syariah dengan kepercayaan sebagai variabel intervening (studi kasus pada masyarakat di blotongan kota salatiga). *Skripsi*, 33.
- Purwanto, A. (2016). Pengaruh pengetahuan, religiusitas dan tingkat pendapatan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah boyolali. *Skripsi*, 17.
- Raihan. (2015). Konsep kepemimpinan di dalam masyarakat islam. *Jurnal Al-Bayan*, 13-26.
- Rukiyanto, B. (2021). *Pendidikan Religiusitas Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press Anggota APPTI.
- Sarwat, A. (2019). *Maqashid Syariah*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Sarwono, J. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Setiadi, N. J. (2019). *perilaku konsumen : perspektif kontemporer pada motif, tujuan dan keinginan konsumen* (3 ed.). PRENADAMEDIA GROUP.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF dan R&D* (19 ed.). ALFABETA.
- Sulistiyastuti, E. A. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk administrasi publik dan masalah - masalah sosial lainnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Syafi'i Antonio, M. (2001). *BANK SYARIAH dari Teori ke Praktik* (1 ed.). GEMA INSANI PRESS.
- Tambunan, T. (2015). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Graha Ilmu.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (K. Sihotang (ed.); 1 ed.). Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.